

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian kesimpulan ini, penulis akan memaparkan kesimpulan berdasarkan keenam indikator terkait Kepemimpinan Inovatif seperti memiliki *passion*, memiliki visi dan tujuan inovasi, memandang perubahan sebagai suatu tantangan, bertindak di luar aturan untuk berinovasi, tidak takut gagal, dan mau berkolaborasi menjadi faktor dari keberhasilan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kampung JatiBaru RW 17, Kabupaten Bandung.

6.1. Kesimpulan kalimat alimat terlalu panjang tolong dipotong potong jadi simple saja

6.1.1. Kepemimpinan Inovatif

Kepemimpinan Inovatif menjadi faktor keberhasilan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kampung JatiBaru RW 17, Kabupaten Bandung. Kepemimpinan inovatif dalam penelitian ini dilihat dari enam indikator yaitu bahwa seorang pemimpin harus memiliki *passion*, memiliki visi dan tujuan inovasi, memandang perubahan sebagai suatu tantangan, bertindak di luar aturan untuk berinovasi, tidak takut gagal, dan mau berkolaborasi. Ketua RW Kampung JatiBaru RW 17 sebagai *local leaders* memiliki bukti nyata selalu memotivasi masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kampung JatiBaru RW 17 sehingga menjadikan Kampung JatiBaru RW 17 menjadi *community-based zero waste*, melaksanakan sekolah pengolahan sampah yang dimana sekolah pengolahan sampah tersebut mengajarkan atau memberikan pelatihan terkait pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*, melakukan pembuatan

lubang biopori di setiap rumah masyarakat dan sudah diterapkan dengan baik oleh masyarakat, dan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Dalam indikator Kepemimpinan Inovatif, *local leaders* dapat dikatakan;

- Memiliki *passion* memiliki sifat antusias dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan sampah dengan *passion* dilakukan *local leaders* yaitu dengan mencari tahu bagaimana mengelola sampah dengan baik dengan mempelajarinya lewat *youtube* dan mengikuti seminar-seminar pelatihan pengelolaan sampah sehingga masyarakat pun menjadi antusias dikarenakan *local leaders* antusias terhadap pengelolaan sampah,
- Selanjutnya *local leaders* juga memiliki visi dan tujuan inovasi dengan terselenggaranya rangkaian kegiatan pengelolaan sampah sesuai dengan visi yang ada yaitu “Pengelolaan sampah dan Penghijauan”,
- *Local Leaders mampu* memandang perubahan sebagai suatu tantangan, dengan berbagai tantangan yang dihadapi oleh *local leaders*, beliau tetap memilih mempertahankan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini sampai akhirnya berhasil dan mendapatkan predikat *Community-based zero waste*,
- *local leaders* juga mengembangkan peraturan yang sudah ditetapkan di Pemerintah Kabupaten Bandung dan mengembangkannya yang disebut sebagai PerWan (Peraturan RW Wawan) yang dibuatnya agar masyarakat mampu mengelola sampah dengan baik dan benar,
- *Local leaders* juga memiliki sifat tidak takut gagal di mana kegagalan menurutnya merupakan sesuatu yang wajar dan tidak perlu berlarut disesali tetapi menjadi acuan bagi *local leaders* untuk mengembangkan inovasi.

- Dan yang terakhir, *local Leaders* mampu melakukan kolaborasi yang baik dengan pihak pemerintah maupun pihak swasta, dan mendapatkan dukungan penuh dalam melakukan kegiatan pengelolaan sampah ini.

6.1.2. Keberhasilan Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung JatiBaru RW 17

Variabel berikutnya yaitu yang dipengaruhi yaitu Keberhasilan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di mana *local leaders* menerapkan pengelolaan sampah dengan sistem 3R yang sudah dicantumkan dalam Peraturan terkait pengelolaan sampah yaitu *Reduce, Reuse dan Recycle*;

- Pembatasan Timbulan Sampah dalam Kampung JatiBaru RW 17 ini dengan pembatasan pemakaian pampers, pembalut wanita, dan juga plastik yang berlebih dan menggantinya dengan barang yang lebih ramah lingkungan.
- *Reuse* atau Pemanfaatan Kembali ini masyarakat melakukan pemanfaatan dari barang-barang yang sudah menjadi sampah dan tidak terpakai lagi menjadi barang yang berguna seperti contohnya tas-tas anak bekas yang menjadi pot bunga hasil pemanfaatan kembali masyarakat.
- Dan terakhir yaitu *Recycle* atau Pendaur ulangan kembali sampah yaitu seperti plastik-plastik bekas yang sudah tidak terpakai menjadi tas yang disetrika dan menjadi tas belanja untuk ibu-ibu dan menjadi hiasan untuk anak-anak.

Sehingga, Kepemimpinan Inovatif yang dilakukan *local leaders* dapat dikatakan sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, karena dalam pelaksanaan program *local leaders* terus menekankan dan memotivasi masyarakat untuk selalu

melakukan pengelolaan sampah berbasis masyarakat mulai dari level rumah tangga. Dan dapat dinyatakan berhasil dengan penghargaan yang diraih oleh Kampung JatiBaru RW 17 oleh Pemerintah Kabupaten Bandung yaitu menjadi Kampung Inspirasi bagi Kampung lainnya di Kabupaten Bandung dan menjadi satu-satunya Kampung atau RW yang berhasil menjadi *Community-based zero waste*.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di Kampung JatiBaru RW 17, Desa Jati Endah, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. *Local Leaders* perlu memberikan forum diskusi secara rutin agar pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini terus berjalan dan terus menjadi kampung inspirasi, dan
2. Mengembangkan pengelolaan sampah ini di Kabupaten Bandung, di mana *local leaders* memberikan pelatihan dan forum diskusi kepada perwakilan setiap Kampung di Kabupaten Bandung sehingga kampung lainnya mampu menjadi *Community-based Zero Waste*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal

- Anwar N. *“Apa yang akan Kau Lakukan Terhadap Sampah?”*, (Bandung: PT Elisa Surya Dwitama, 2008).
- Badan Pusat Statistik *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, (2018)
- D. Hoornweg, dan P. Bhada-Tata. *What a Waste “A Global Review of Solid Waste Management”* (Washington DC: World Bank, 2012)
- Gibson, James L., Ivancevich, John M., dan Donnelly, James H. *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. (Boston: Irwin McGraw-Hill, 2000)
- Indocement, *“Green Community Village”* (Bandung, CSR Indocement: 2015)
- Katzenbach, Jon R. *Real Change Leader: How You Can Create Growth and High Performance at Your Company*. (London: Nicholas Brealey Publishing Limited, 1996)
- L.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- M.C. Harrell, M.A. Bradley. *Data Collection Method: Semi-Structured Interviews and Focus Groups*. (RAND Corporation, 2009).
- M. Fitrah, dan Dr. Luthfiah, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus)* (Sukabumi: CV Jejak, 2017)
- M. Ramli, ‘Kepemimpinan Inovatif dalam Implementasi Kebijakan Strategis Pemerintah Kota Makassar’ *Jurnal Politik Profetik*, 5 (2017)
- M. Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (KENCANA, 2014)
- Metcalf, M. *Innovative Leadership Workbook For Emerging Leaders and Managers* (United States: Integral Publisher, 2012)

Mustakim, M.Z. *Kepemimpinan Desa* (Jakarta Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015)

N.Mathers, N.Fox dan A.Hunn. *Trent Focus for Research and Development in Primary Health Care: Using Interviews in a Research Project*. (Trent Focus Group, 1998)

R. Hartono. *Penanganan dan Pengolahan Sampah* (Bogor: Seri Industri Kecil, 2008)

R.E. Stake, *The Art of Case Study Research* (New York: SAGE Publications, 1995)

Sweeney, P.D. and McFarlin, D.B. *Organizational Behavior: Solution for Management*. (New York: McGraw-Hill/Irwin. 2002)

U. Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2009).

Watkins, Peter. *A Critical Review of Leadership Concepts and Research: The Implication for Educational Administration*. (Geelong: Deakin University Press, 2002)

Yukl, Gary A. *Leadership in Organizations*. 2nd Ed, New Jersey: Prentice-Hall Internasional, Inc, 1989)

Internet

B.George ‘Developing Innovative Leaders’

<https://www.billgeorge.org/page/developing-innovative-leaders1/> (24.08.12)

Direktur Walhi Jawa Barat ‘Produksi Sampah Warga Jabar Capai 27 ribu ton per hari’ <https://jabarprov.go.id/index.php/news/16151/2016/02/22/Produksi-Sampah-Warga-JabarCapai-27-ribu-Ton-Per-Hari> (22.02.16)

Imron, M. ‘What is Zero Waste?’ <https://zerowaste.id/knowledge/what-is-zero-waste-anyway/> (28.04.2018)

Kabupaten Bandung. Aspek Geografi diakses dari <https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1044> pada tanggal 4 Desember 2019 pukul 17.37

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ‘Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional’ <http://sipsn.menlhk.go.id/?q=3a-data-umum&page=1> (2018)

R. Hutagalung ‘*Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab: solusi fundamental masalah lingkungan*’ <http://www.fordamof.org/berita/post/5160-konsumsi-dan-produksi-yang-bertanggung-jawab-solusi-fundamental-masalah-lingkungan> (19.07.18)

Undang-Undang, Peraturan dan Dokumen Pemerintah

Kabupaten Bandung Dalam Angka

Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2013

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008